

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
SISWA YANG MENGGUNAKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN
MATEMATIKA REALISTIK DAN PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER
TIGA VARIABEL KELAS X SMA NEGERI 1
TANJUNG MORAWA T.A 2017/2018**

Maria Agnestasia Sinaga (NIM. 4132111018)

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik dan pembelajaran berbasis masalah pada materi sistem persamaan linier tiga variabel kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa yang terdiri dari 5 kelas. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan metode *simple random sampling* dan banyak sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas X-MIA 3 sebagai kelas eksperimen A dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik dan kelas X-MIA 4 sebagai kelas eksperimen B dengan model pembelajaran berbasis masalah, jumlah siswa pada masing-masing kelas adalah 36 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian sebanyak 5 soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika yang telah dinyatakan valid.

Berdasarkan data tes kemampuan pemecahan masalah matematika, nilai rata-rata di kelas eksperimen A sebesar 66,38, sedangkan nilai rata-rata di kelas eksperimen B sebesar 57,34. Dengan menggunakan perhitungan uji hipotesis satu arah, diperoleh t_{hitung} sebesar 1,7683 dan t_{tabel} sebesar 1,67065 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kemampuan pemecahan matematika siswa menggunakan pembelajaran matematika realistik lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah siswa menggunakan pembelajaran berbasis masalah SMA Negeri I Tanjung Morawa.

Kata kunci: kemampuan pemecahan masalah, pembelajaran matematika realistik pembelajaran berbasis masalah